

## *Prakata*

*Jurnal Iktiologi Indonesia* yang kini berada di tangan anda menutup tahun 2016 dengan memuat 12 artikel. Sebagian besar artikel tersebut memaparkan hasil percobaan di laboratorium dan dua artikel yang meneliti ikan di alam. Dua artikel tersebut ialah keragaman genotipe dan morfometrik ikan tengadak dari tiga daerah berbeda yang ditulis oleh Radona *et al.* dan hubungan panjang bobot ikan lidah di Teluk Pabean yang dianalisis oleh Gustiarisanie *et al.*

Dua artikel terkait dengan imunitas ikan yang diinfeksi *Aeromonas hydrophila* diuraikan oleh Sukendar *et al.* dan Rousdy & Wijayanti. Penulis pertama meneliti respon dan kinerja pertumbuhan ikan lele, sedangkan penulis kedua mengamati peningkatan imunitas ikan mas.

Pratiwi *et al.* meningkatkan efisiensi pakan pada ikan patin dengan menggunakan minyak cengkeh. Hasrah *et al.* memberi tambahan selenium organik untuk meningkatkan kinerja

pertumbuhan ikan lele. Di sisi lain Lestari *et al.* menggunakan spirulina dan kunyit untuk meningkatkan kinerja reproduksi ikan tengadak.

Performa benih ikan pati siam dan pasupati dengan padat penebaran berbeda dianalisis oleh Darmawan *et al.* Kondisi fisiologis ikan belut akibat pemberokan dipaparkan oleh Hadiroseyani *et al.* Permatasari *et al.* mengevaluasi penambahan vitamin E pada pakan terhadap nilai malondialdehid hati dan akumulasi logam berat pada tubuh ikan nila.

Kusbiyanto *et al.* mendeteksi gen *major histocompatibility complex class II* pada yuwana gurami sowing. Firmansyah *et al.* mengupayakan pembetinaan ikan pelangi dengan hormon estradiol-17 $\beta$

Kami sampaikan selamat membaca dan semoga artikel yang termuat dalam edisi akhir tahun ini menambah informasi bagi anda semua.

Penyunting